

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data di lapangan yang diperoleh peneliti tentang proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas V SDN Cijerokaso kecamatan Sukasari kota Bandung menunjukkan bahwa pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPA sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sedangkan pada waktu proses belajar mengajar kendala yang sering dihadapi adalah ketidaksiapan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, keaktifan siswa dikelas sangat kurang sekali, hanya beberapa siswa yang aktif. Saat guru menerangkan terlihat kejenuhan siswa saat menerima materi yang disampaikan oleh guru, siswa ada yang meletakkan kepala di meja, mengobrol dengan temannya sebangku, dan ada yang sibuk dengan dirinya sendiri. Penyebab ketidakaktifan siswa yaitu kurangnya antusias siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya perhatian dan motivasi siswa dari orang tua sehingga siswa tidak mempunyai persiapan materi karena tidak belajar sebelumnya. Hal tersebut sangat menghambat pembelajaran yang akan berlangsung.

Hasil ulangan mata pelajaran IPA pokok bahasan pencernaan manusia dari jumlah peserta didik 35 Orang yang mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 20 orang dipersentasekan hanya mencapai 57%, dan nilai peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 15 siswa dipersentasekan mencapai 43% sementara untuk nilai KKM IPA yaitu 70. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan masih banyak menggunakan ceramah. Uraian tersebut merupakan gambaran permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran IPA tentang pencernaan manusia di kelas V SDN Cijerokaso. Untuk mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), maka perlu

dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari keadaan tersebut, maka dipilihlah metode pembelajaran Inquiry sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SDN Cijerokaso. Dengan diterapkannya metode inkuiri diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa tentang pencernaan manusia. Adapun kelebihan dari metode ini yaitu untuk mendorong siswa berpikir secara ilmiah, kreatif, intuitif dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri, menumbuhkan sikap objektif, jujur dan terbuka. Kaitan metode pembelajaran Inquiry dengan mata pelajaran IPA ini bahwa metode Inquiry disini diharapkan mampu untuk merangsang daya fikir siswa serta kreativitas daya nalar mereka sehingga mereka aktif dalam proses belajar yang mana akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil judul “ *Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pencernaan Manusia.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan pencernaan manusia.

Untuk memperjelas rumusan tersebut, maka dimunculkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan IPA tentang pokok bahasan pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Cijerokaso melalui penerapan metode inquiry ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan pencernaan Manusia dengan penerapan metode inkuiri?

3. Bagaimana hasil belajar dan keaktifan siswa kelas V SDN Cijerokaso dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Pencernaan manusia dengan menggunakan metode inquiry?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui perencanaan pembelajaran metode Inquiry yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN Cijerokaso Bandung.
2. Ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode Inquiry yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN Cijerokaso Bandung
3. Ingin mengetahui hasil belajar dan keaktifan siswa kelas V dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan pencernaan manusia dengan menggunakan metode inquiry.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi siswa

Sebagai pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk belajar mencari, menemukan dan menyelidiki pengetahuan yang didapat, serta mampu mendorong siswa agar lebih aktif sehingga pembelajaran lebih tertanam.

2. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar khususnya pada metode pembelajaran inquiry kemudian antara guru sebagai seorang pendidik di sekolah dan siswa sebagai pihak yang perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Ria Kusmiati, 2013

Penerapan metode inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa tentang pokok bahasan pencernaan manusia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. *Bagi Lembaga*

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberikan/menambah sarana dan prasarana dalam rangka menunjang proses belajar mengajar khususnya penerapan metode pembelajaran Inquiry guna meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA.

4. *Bagi Peneliti*

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan profesi sebagai calon guru dalam memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. *Metode Inquiri*

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa menemukan sendiri konsep-konsep ilmu pengetahuan dengan mengembangkan potensi intelektualnya.

2. *Hasil Belajar*

Hasil belajar merupakan pembuktian perubahan tingkah laku melalui proses belajar yang dapat terlihat dari penguasaan pengetahuan serta keterampilan motorik. Dalam arti lain hasil belajar yaitu hasil tes siswa yang dijangar dengan menggunakan tes materi tentang makanan dan gangguan pada pencernaan.

3. *Pembelajaran IPA*

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian kegiatan ilmiah tentang alam sekitar antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan. Sains merupakan pembelajaran yang diprogramkan untuk menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA di SD merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengakibatkan pembelajaran IPA perlu mengutamakan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam [pembelajaran tersebut](#). Guru berkewajiban untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Tujuan ini tidak terlepas dari hakikat IPA sebagai produk, proses dan sikap ilmiah.

4. Materi Pencernaan Manusia

a. Alat pencernaan pada manusia

Alat-alat pencernaan pada manusia meliputi: rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus dua belas jari, usus halus, usus besar.

b. Gangguan pada organ pencernaan manusia

Gangguan pencernaan antara lain sakit gigi, diare, maag, radang usus buntu dan sembelit.

c. Makanan Bergizi

Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangun, dan zat pengatur. Zat tenaga meliputi karbohidrat dan lemak, zat pembangun meliputi protein dan mineral, dan zat pengatur meliputi vitamin dan air.